



Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (G.P.I.B)

JEMAAT "IMMANUEL" DEPOK

Alamat : Jl. Pemuda No.70 Kota Depok (16431)

Telepon : (021) 7522859 Fax. : (021) 77210338

E-mail : gpibimmanueldepok@yahoo.com

T
A
T
A
I
B
A
D
A
H

HARI MINGGU ADVEN II KHOTBAH SERIAL



MINGGU ADVEN

ADVEN (*Lat. Adventus*) artinya 'kedatangan.' Istilah ini dulu kala dipakai umum dalam Imperium Romawi untuk kedatangan kaisar yang dianggap sebagai dewa. Adven juga terkait dengan masa penantian Mesias oleh umat Israel dalam Perjanjian Lama. Berdasarkan latar belakang itu maka para pengikut Kristus memberi makna baru bagi 'adven' yakni untuk menyatakan kedatangan Tuhan Yesus.

Bagi mereka bukan kaisar, melainkan Yesus sebagai Raja dan Tuhan yang datang. Bahwa Mesias yang dinantikan oleh umat Israel sesungguhnya telah datang dalam diri Yesus. Dia sudah datang dan akan datang. Jelas, bahwa Minggu-minggu Adven merupakan masa persiapan bagi orang Kristen untuk menyambut kedatangan Yesus Kristus. Kedatangan-Nya itu dipahami adalah pertama kali dalam bentuk bayi Yesus yang lahir di kandang Betlehem, yang dirayakan pada Hari Natal. Perayaan itu terus mengarahkan jemaat untuk mempersiapkan diri menyambut kedatangan-Nya kembali, yaitu pada akhir zaman.



Adven dirayakan selama 4 (empat) Minggu sebelum Natal yang ditandai dengan penyalaan lilin Adven (lilin Adven I warna ungu tua; II warna ungu muda; III warna pink; IV warna merah muda).

Simbol Minggu Adven, seperti terdapat pada kain mimbar dan stola GPIB, adalah Salib – Jangkar warna kuning gading di atas kain warna ungu muda.

Arti:

Simbol Salib – Jangkar dipergunakan oleh orang Kristen mula-mula yang tinggal di katakombe-katakombe. Simbol ini sebenarnya merupakan warisan dari bangsa Mesir kuno, namun dikemudian hari ia menjadi simbol universal yang menunjuk pada penantian yang penuh pengharapan. Pengharapan adalah sauh (jangkar) yang kuat bagi jiwa kita. Dengan pengharapan dan iman, orang percaya tetap menanti kedatangan Yesus Kristus. Sebab Dia akan datang untuk membebaskan orang percaya dari segala penderitaan yang mereka alami.

Simbol ini berganti pada tanggal 24 Desember pukul 18.00 WIB.

Minggu, 10 Desember 2023
Pukul 09.00 WIB

- PERSIAPAN :** ➤ Doa Pribadi Umat
 ➤ Latihan Lagu-lagu baru
 ➤ Doa para Presbiter di Konsistori (P.1.)

UCAPAN SELAMAT DATANG

P.2 Jemaat yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, kami Presbiter bertugas GPIB Jemaat “Immanuel” Depok mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di Minggu Adven II. Tema minggu ini adalah: **“Mempersiapkan Jalan Bagi Tuhan”**. Kiranya kesetiaan beribadah kita merupakan ungkapan syukur nyata melalui kehidupan persekutuan yang membawa berkat bagi kita dan sesama.
 Pemberitaan Firman pada ibadah ini adalah **Pdt. Ny. Peggy A. Hengkesa-Aipassa**.

PENYALAN LILIN ADVEN II

- P.2 Di Masa Minggu Adven 2, kita bersyukur atas kasih Allah dalam hidup ini. Bersyukur karena masih diberikan kesehatan dan kekuatan dalam diri dan keluarga kita. Tetapi, bagaimana dengan saudara-saudara kita di luar sana yang kurang beruntung seperti kita?
 J Perjalanan hidup ini, menyadarkan kita untuk senantiasa memiliki rasa kepedulian terhadap sesama
 P.2 Marilah berjalan bersama dan merangkul saudara-saudara kita dalam kasih Allah demi kemuliaan Allah.

Penyalan Lilin Adven

P.2. Datanglah ya Tuhan Yesus! Kami menantikan kedatangan-Mu, sudah dekat **Lilin Adven 1 (ungu tua) sudah dinyalakan sebelum ibadah dimulai, sekarang nyalakan lilin kedua ungu muda** (Setelah menyalakan lilin, menyanyikan **GB.127 : 2 ”SATU LILIN KITA NYALAKAN** dinyanyikan 2X ; 1 = Petugas, 2 = Umat) do = f 2/4 MM ± 88
 2 Dua lilin kita nyalakan menyinari hati sedih.
 Di tengah-tengah kegelapan nur iman tetap berseri.

AJAKAN BERIBADAH

P.2. Marilah **berdiri** untuk menyambut Firman Tuhan hadir ditengah-tengah persekutuan kita.

MENGHADAP TUHAN

JEMAAT MENYANYI : KK 149 : 1-3 “KUSONGSONG BAGAIMANA” do = bes 4/4 MM ± 92

	1 5 5 6 7 1̇ . 1̇ 3̇ 2̇ 1̇ 1̇ 7 1̇ . 0
Kantoria	1. Ku - song-song ba - gai - ma - na, ya Ye - sus, da - tang - Mu?
Umat	2. Kaum Si - on me - na - bur - kan kem - bang di ja - lan - Mu;
	3. Be - ta - pa 'Kau ber - kor - ban hen - dak meng - hi - bur - ku
	1 5 5 6 7 1̇ . 1̇ 3̇ 2̇ 1̇ 1̇ 7 1̇ . 0
	Eng - kau Te - rang bu - a - na, 'Kau Sur - ya hi - dup - ku!
	'ku i - kut meng - e - lu - kan Di - kau di ha - ti - ku.
	di ka - la 'ku di ju - rang seng - sa - ra ke - me - lut.
	1̇ 3̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7̇ 6̇ 5̇ 5̇ 1̇ 7̇ 6̇ 6̇ 5̇ . 0
	Ki - ra - nya 'Kau sen - di - ri Pe - nyu - luh ja - lan - ku,
	Ku - nya - nyi Ho - si - a - na, ya Ra - ja, to - long - lah!
	'Kau da - tang, Ju - ru - s'la - mat, de - ngan se - jah - te - ra:

5 | 3 5 6 5 | 5 4 3 3 | 4 3 2 2 | 1 . 0 ||
 su - pa - ya ku - ya - kin - i tu - ju - an jan - ji - Mu.
 Pa - da - Mu - lah ki - ra - nya ham - ba - Mu ber - se - rah.
 ke - luh - ke - sah - ku ta - mat dan ha - ti - ku ce - rah.

..bait pertama dinyanyikan setelah itu prosesi Alkitab dibawa masuk ke dalam ruang ibadah diiringi instrument kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan bait kedua dan ketiga...

VOTUM

PF Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J **KK 771e "AMIN" do = g 2/4 MM ± 68**

1 . | 1 . ||

A - min.

NAS PEMBIMBING

PF "Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!" (Yesaya 40 : 3)

SALAM

PF Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih. (I Korintus 13 : 13)

J Dan menyertaimu juga.

JEMAAT MENYANYI : GB 251 : 1-2 "SIYAHAMBA"

1 Mari jalan dalam t'rang Tuhan,
 mari jalan dalam t'rang Tuhan.
 Mari jalan, oh, mari jalan dalam t'rang Tuhan.
 Siyaham' ekukhanyen' kwen khos,
 siyaham' ekukhanyen' kwen khos.
 Siyahamba. Oh, siyaham' ekukhanyen' kwen khos.

2 Hai pancarkan sinar t'rang Tuhan,
 hai pancarkan sinar t'rang Tuhan.
 Hai pancarkan sinar t'rang Tuhan,
 hai pancarkan sinar t'rang Tuhan.
 Hai pancarkan, oh, hai pancarkan sinar t'rang Tuhan
 Hai pancarkan, oh, hai pancarkan sinar t'rang Tuhan

Duduk

Pengakuan Dosa

P.2 Jemaat Tuhan, semua orang mengakui bahwa menunggu adalah keadaan yang membosankan. Karena tidak sabar menunggu firman Tuhan yang akan dibawa turun oleh Musa dari atas gunung, umat Israel membuat patung anak lembu emas (Kel 32); karena tidak tahan menunggu Yesus berdoa, Petrus, Yakobus dan Yohanes Zebedeus tertidur di Taman Getsemani (Mat 26:36-46, Mrk 14:32-42, Luk 22;39-46). Menunggu tanpa iman, jelas akan membuat kita jatuh dalam dosa. Mari akui hal ini di hadapan Tuhan.

Jemaat Menyanyi KJ 81 : 3, 4 "O, DATANGLAH, IMANUEL"

Kantoria 3 O Surya Pagi, datanglah dan jiwa kami hiburlah;
 halaukanlah gelap seram bayangan maut yang kejam.
 Bersoraklah hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

Seorang PKLU: Ya Allah yang rahmani, umur kami banyak dan sebagian besar waktu yang kami habiskan hanyalah untuk menunggu datangnya kebahagiaan sejati dari-Mu: kami merindukan perdamaian hubungan satu sama lain tetapi yang kami rasakan hanyalah suasana yang dingin dan kaku ketika kami berkumpul ... Kami menantikan kehidupan yang sejahtera sebagai penggenapan janji-Mu tetapi apa yang ada pada kami tidak pernah cukup memenuhi kebutuhan kami ... Dalam penantian itu, kami tidak berhenti mengeluh dan bersungut-sungut ...

Seorang PKP : Ya Allah Yang rahimi, tepat hari ini kami memperingati hari hak azasi manusia. Bersama dengan para korban tragedi kemanusiaan, kami berseru kepada-Mu: ya Tuhan, selamatkan kami! Bersama dengan para pejuang kemanusiaan, kami bermohon kepada-Mu: berjuanglah bersama dan di dalam kami supaya perayaan Natal dan akhir tahun yang indah tidak hanya milik mereka yang hidup di zona nyaman tetapi juga milik kami yang berjuang dalam iman dan harap kepada-Mu.

Jemaat Menyanyi Kidung Jemaat no. 81

Semua 4 O Kunci Daud, datanglah, gapura sorga bukalah;
tutuplah jalan seteru, supaya s"lamat umatMu.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel

BERITA ANUGERAH

PF Setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, disampaikan berita anugerah pengampunan seperti yang tertulis dalam **Pengkhotbah 5 : 5-6** yang menyatakan "*Janganlah mulutmu membawa engkau ke dalam dosa, dan janganlah berkata di hadapan utusan Allah bahwa engkau khilaf. Apakah perlu Allah menjadi murka atas ucapan-ucapanmu dan merusakkan pekerjaan tanganmu? Karena sebagaimana mimpi banyak, demikian juga perkataan sia-sia banyak. Tetapi takutlah akan Allah.*" Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J Syukur kepada Tuhan, Amin.

JEMAAT MENYANYI PKJ 280 : 1, 3 "TAKUT AKAN TUHAN"

1 Takut akan Tuhan, yaitu permulaan pengetahuan,
tapi orang bodoh, selalu menghina hikmat dan didikan.
Baiklah orang bijak belajar dan menambah ilmu yang arif
agar beroleh pengertian yang bijaksana.

3 Takut akan Tuhan sediakan pertolongan bagi yang jujur,
dan jadi perisai, menjaga orang yang benar dan setia.
Oleh sebab itu, tempuhlah jalan lurus serta yang baik
untuk mencapai hidup damai bersama Tuhan.

PERINTAH HIDUP BARU

PF Marilah kita **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **1 Korintus 9 : 24-25** yang menyatakan : "*Tidak tahukah kamu, bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya! Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.*" Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

JEMAAT MENYANYI KK 502 : 1, 4 "SETIALAH" do = bes 4/4, 2/4 MM ± 96

i 7 i | 2 . 5 | i 7 i 2 | 3 3 6 4 3 | 2 2 | i :||

Se-ti-a - lah ke - pa - da Tuhan - mu, hai ka - wan yang pe - nat,

Se-ti-a - lah, sokonganNya ten - tu di ja - lan yang be - rat.

4 Setialah kepada Yang Menang,meski maut kautempuh.
 Setialah ! Sehabis berperang terima upahmu:
 mahkota hidup diberiNya; kaumasuk dalam t'rang ceria.
 Setialah!

Duduk

Kesaksian Pujian

--- saat teduh---

PEMBERITAAN FIRMAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

PF.

PEMBACAAN ALKITAB

PF Marilah **berdiri** untuk mendengar Firman Tuhan : **MARANATHA !**

J GB 398a "MARANATHA"

do = es $\frac{4}{4}$ MM ± 92

3 2 | 1 . 2 3 5 6 i | 6 . 5 5 |
 Ma - ra - na - tha, Ma - ra - na - tha,

3 5 | 6 . 5 6 i 6 5 | 3 . 5 5 ||
 Ma - ra - na - tha, Ma - ra - na - tha.

P3 Bacaan Alkitab hari ini dari **Matius 3 : 1-12** yang menyatakan "...". Demikian pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman-Nya diam dengan segala kekayaan-Nya di antara kamu dan ucapilah syukur kepada Allah.

J KJ 474 "KEPADAMU PUJI PUJIAN"

KepadaMu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan,
 ya Bapa, Putra, Roh Kudus, sampai kekal abadi!

Duduk

KHOTBAH : "YOHANES PEMBAPTIS : Perhatikan Langkahmu"

(saat teduh tanpa diiringi musik)

JAWABAN JEMAAT

JEMAAT MENYANYI GB 214 : 1-3 "TIAP LANGKAHKU"

Umat 1 Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
 dan tangan kasih-Nya memimpinku.

Di tengah badai dunia menakutkan,
hatiku tetap tenang teduh.

Ref. Tiap langkahku 'ku tahu Tuhan yang pimpin
ke tempat tinggi 'ku dihantar-Nya,
hingga sekali nanti aku tiba
di rumah Bapa sorga yang baka.

Laki-laki 2 Di waktu imanku mulai goyah
dan bila jalanku hampir sesat,
ku pandang Tuhanku, Penebus dosa,
'ku teguh sebab Dia dekat. (Ref.)

Perempuan 3 Di dalam Tuhan saja harapanku,
sebab di tangan-Nya sejahtera:
Dibuka-Nya Yerusalem yang baru,
kota Allah suci mulia. (Ref.)

PENGAKUAN IMAN

PF Jemaat, silahkan **berdiri** untuk bersama semua orang percaya di segala waktu dan tempat, kita mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut masing-masing berkata:

J Aku percaya kepada Allah, Bapa Yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.....

Duduk

DOA SYAFAAT

PF, Ya, Tuhan, dalam pengasihian-Mu kami mohon:

J Dengarlah doa kami

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat yang telah mengajar kami berdoa

PF & J : Bapa kami yang di Sorga...(diakhiri dengan doxologi **GB 389b "KAR'NA ENKAULAH"**)
Kar'na Engkaulah yang empunya kerajaan
dan kuasa dan kemuliaan sampai s'lama-lamanya. Amin

Kesaksian Pujian

PENGUCAPAN SYUKUR

P.4. Saudara-saudara persembahan yang kita berikan adalah lambang persembahan diri kepada Allah. Marilah kita berikan yang terbaik kepada-Nya sebab yang terbaik sudah la kerjakan bagi kita. Persembahan yang saudara berikan dapat menopang jalannya pelayanan. Dengarlah nas Alkitab dalam **Mazmur 54 : 8** yang menyatakan :*"Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN."* Bagi Bapak/Ibu/Saudara/i yang akan memberi persembahan persepuluhan, persembahan syukur khusus dan lainnya dapat memberikannya ke kotak khusus yang sudah tersedia di depan. Tuhan memberkati persembahan saudara. Sebelum memberi persembahan, mari bernyanyi :

JEMAAT MENYANYI GB 81 : 1-3 "ALLAH, SUMBER KEMURAHAN"

Ref. Allah, Sumber kemurahan juga kebajikan di sepanjang hidupmu.
Bersyukur senantiasa, puji nama Tuhan, kini dan kekal.

1 Bawa persembahanmu seg'ra
pada Tuhan Allahmu.
Ingat akan janji-Nya tetap,
la memberkatimu. (Ref.)

(Saatnya memberi persembahan dengan diiringi instrumen piano/organ)

(Ref.)

2 B'ri persepuluhanmu dengan
hati tulus dan penuh.
Kasih dan setia Tuhanmu
dilimpahkan padamu. (Ref.)

(Ref.)

3 B'rilah dengan rela dan senang
b'ri kepada Tuhanmu.
Tak 'kan kekurangan apapun,
kau dipelihara-Nya. (Ref.)

DOA SYUKUR

P4 Mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur secara berbalasan : Ya Tuhan, kasih-Mu setinggi langit dan setia-Mu sampai ke awan-awan. Seluruh hidup kami dipenuhi dengan kasih-Mu dan melimpah dengan berkat-Mu. kepada-Mu kami serahkan persembahan ini sebagai tanda setia kami untuk selalu hidup di dalam kasih-Mu. Dalam nama Yesus, terimalah syukur kami :

J YA KRISTUS, TUHAN KAMI, KAMI BERSYUKUR DAN MEMUJI NAMA-MU KARENA ENKAU SELALU SETIA DAN MENGASIHI KAMI. TERIMALAH TANDA KASIH KAMI MELALUI PERSEMBAHAN INI YA TUHAN, SERTA URAPI MAJELIS JEMAAT AGAR MENGELOLA DAN MENGGUNAKANNYA SESUAI KEHENDAK-MU DAN UNTUK PEKERJAAN MEMULIAKAN NAMA-MU. AMIN.

Duduk

PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT

P6

AMANAT PENGUTUSAN

Berdiri

PF “Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkannya, tetapi dengan setia ia akan menyatakan hukum.” (Yesaya 42:3). Pergilah, beritakanlah Injil melalui hidup dan kerjamu sehari-hari berdasarkan Firman Tuhan yang telah kamu dengar. Mari menyanyi dari

JEMAAT MENYANYI GB 63 : 1-2 “FIRMANMU TUHAN”

Ref. Firman-Mu Tuhan suluh bagi langkahku
dan terang di jalanku.
Haleluya, amin.

1 Teriakku sampai kepada-Mu,
berikanlah aku pengertian-Mu.
Permohonanku hanya pada-Mu,
bebaskanlah aku sesuai janji-Mu. (Ref.)

(Ref.)

2 Bibirku mengucapkan pujian,
Kau ajarkan aku pengertian-Mu.
Lidahku menyanyikan janji-Mu
karena benarlah s'gala p'rintah-Mu. (Ref.)

BERKAT

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkat-Nya : TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau. TUHAN menyinari engkau dengan Wajah-

Nya dan memberi engkau kasih karunia. TUHAN menghadapkan Wajah-Nya kepada-Mu dan memberi engkau damai sejahtera.

JEMAAT MENYANYI GB 402a "AMIN"

do = c $\frac{4}{4}$ MM \pm 84

3 . 5 5 . | 6 1 6 5 . | 1 6 1 2 . 1 | 1 .. 0 ||
 A - min, a - min, a - - - min.

(Jemaat tetap **berdiri** sampai pelayan firman tiba di depan pintu utama)